

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Klungkung

2.1.1 Kondisi Prasarana Transportasi

Kabupaten Klungkung memiliki luas total wilayah seluas 315 Km², wilayah Kabupaten Klungkung sepertiganya(112,16 Km²) terletak pada kepulauan utama Pulau Bali dan dua pertiganya (202,84 Km²) merupakan kepulauan terpisah, yaitu Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan. Menurut penggunaan lahan, Kabupaten Klungkung terbagi atas lahan sawah seluas 4.013 hektar, lahan kering seluas 9.631 hektar, hutan negara seluas 202 hektar, perkebunan seluas 10.060 hektar, dan lain-lain seluas 7.594 hektar.

Jaringan jalan yang penulis kaji di wilayah studi Kabupaten Klungkung berjumlah total 125 segmen dengan panjang 196,961 Km. Berdasarkan karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Klungkung yaitu berbentuk linier/radial dengan kegiatan di Central Bussiness District (CBD) yang menjadi pergerakan utama pada kabupaten ini.

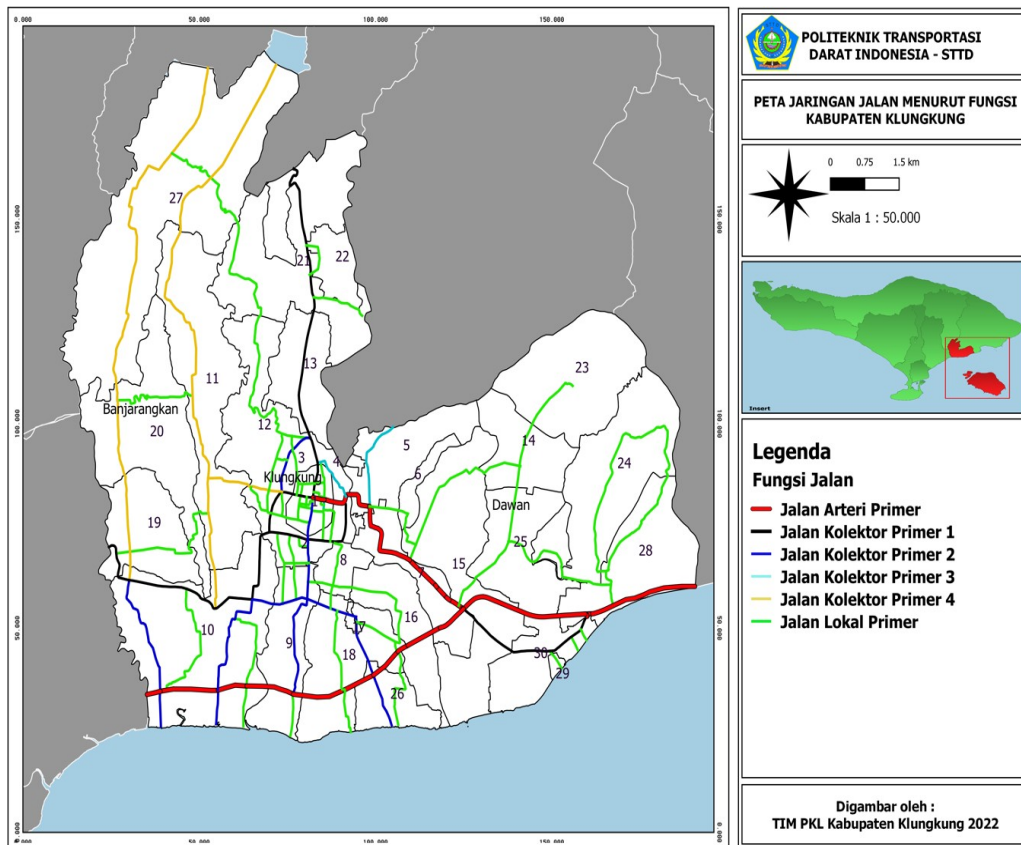
Dari segi prasarana Kabupaten Klungkung memiliki 1 Terminal tipe C, 4 Halte dan 6 pelabuhan . Dimana pelabuhan Kampung Kusamba, Pelabuhan Banjar Bias, dan Pelabuhan Tribuana berlokasi di Klungkung Daratan sedangkan Pelabuhan Sampalan dan Pelabuhan Penyebrangan Nusa Penida berada di Pulau Nusa Penida.

Tabel II.1 Kondisi Lalu Lintas Lokasi Penelitian

NO	KODEFIKASI MODEL		NAMA RUAS JALAN	TIPE JALAN	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	V/C Ratio	KECEPATAN (km/jam)
	NODE AWAL	NODE AKHIR						
1	703	701	Batas Kota Klungkung - Dawan Segmen 1	2/2 UD	Arteri Primer	Nasional	0,516	53,56
2	701	501	Batas Kota Klungkung - Dawan Segmen 2	2/2 UD	Arteri Primer	Nasional	0,482	59,90
3	501	402	Batas Kota Klungkung - Dawan Segmen 3	2/2 UD	Arteri Primer	Nasional	0,328	46,83
4	402	401	Jalan Diponegoro Segmen 1	2/2 UD	Arteri Primer	Nasional	0,471	50,78
5	401	109	Jalan Diponegoro Segmen 2	2/2 UD	Arteri Primer	Nasional	0,417	49,11
6	101	403	Klungkung - Besakih Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,18	42,29
7	403	303	Klungkung - Besakih Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,37	43,53
8	303	2201	Klungkung - Besakih Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,40	64,16
9	101	111	Jalan Untung Suropati, Flamboyan Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,45	38,24
10	111	215	Jalan Untung Suropati, Flamboyan Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,33	40,01
11	215	202	Jalan Untung Suropati, Flamboyan Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,44	45,87
12	202	211	Jalan Untung Suropati, Flamboyan Segmen 4	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Nasional	0,40	45,94
13	211	208	Jalan Kecubung Segmen 1	4/2 D	Kolektor Primer 1	Provinsi	0,25	44,18
14	208	207	Jalan Kecubung Segmen 2	4/2 D	Kolektor Primer 1	Provinsi	0,22	42,51
15	207	203	Jalan Kecubung Segmen 3	4/2 D	Kolektor Primer 1	Provinsi	0,22	43,96
16	401	206	Jalan Rama Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Provinsi	0,17	49,07
17	206	204	Jalan Rama Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Provinsi	0,18	48,16
18	204	203	Jalan Rama Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 1	Provinsi	0,18	48,65
19	303	304	Jalan Ngurah Rai Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,45	54,89
20	304	302	Jalan Ngurah Rai Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,42	42,93
21	302	209	Jalan Ngurah Rai Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,41	49,43
22	101	105	Jalan Puputan Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,45	39,31
23	105	119	Jalan Puputan Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,42	40,89
24	119	203	Jalan Puputan Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,36	41,61
25	203	212	Jalan Puputan Segmen 4	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,47	39,18
26	212	901	Jalan Puputan Segmen 5	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,40	40,26
27	901	902	Jalan Puputan Segmen 6	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,33	38,6
28	902	903	Jalan Puputan Segmen 7	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,33	39,46
29	209	1201	Jalan Waturenggong Segmen 1	4/2 D	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,09	45,65
30	1201	1202	Jalan Waturenggong Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,19	44,27
31	2902	1803	Jalan Gelgel - Jempai	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,12	47,97
32	1001	1002	Jalan Raya Takmung Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,18	43,40
33	1002	1006	Jalan Raya Takmung Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,20	51,89
34	1006	1010	Jalan Raya Takmung Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,21	51,62
35	1011	1013	Jalan Raya Banjarangkan - Tegal Besar	2/2 UD	Kolektor Primer 2	Provinsi	0,18	56,63
36	114	109	Jalan Darmawangsa	2/1 UD	Kolektor Primer 3	Provinsi	0,19	51,44
37	403	402	Jalan Gunung Merapi	2/2 UD	Kolektor Primer 3	Provinsi	0,39	43,34
38	502	501	Jalan Pakseballi - Selat	2/2 UD	Kolektor Primer 3	Provinsi	0,32	53,93
39	1013	1901	Jalan Banjarangkan - Tohpati Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,27	63,56
40	1901	2001	Jalan Banjarangkan - Tohpati Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,26	66,13
41	2001	3002	Jalan Banjarangkan - Tohpati Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,10	60,34
42	3002	3004	Jalan Banjarangkan - Tohpati Segmen 4	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,10	63,86
43	1003	1102	Jalan Banda - Nyanglan Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,41	63,02
44	1102	1101	Jalan Banda - Nyanglan Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,39	66,37
45	1101	1103	Jalan Banda - Nyanglan Segmen 3	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,28	61,08
46	1103	3001	Jalan Banda - Nyanglan Segmen 4	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,13	65,05
47	3001	3003	Jalan Banda - Nyanglan Segmen 5	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,16	61,72
48	903	1801	Jalan Raya Gelgel Segmen 1	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,11	50,42
49	1801	1803	Jalan Raya Gelgel Segmen 2	2/2 UD	Kolektor Primer 4	Kabupaten	0,14	48,07

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa, mayoritas ruas jalan yang dilalui oleh angkutan pedesaan di Kabupaten Klungkung ialah arteri primer dan kolektor primer dengan status jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Dengan v/c ratio tertinggi 0,51 dan v/c ratio terendah 0,10 serta kecepatan kendaraan tertinggi 66,37 km/jam dan kecepatan terendah 38,6 km/jam.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Klungkung Daratan

2.1.2 Kondisi Sarana Transportasi

Dari segi sarana Kabupaten Klungkung memiliki 147 angkutan pedesaan dan 110 angkutan pedesaan yang diberdayakan menjadi angkutan pelajar gratis yang memperoleh izin trayek berdasarkan SK Bupati Kabupaten Klungkung Nomor 495 Tahun 2021. Disamping itu, di terminal Semarapura terdapat AKDP yang memiliki surat izin lintas dan izin menaikkan dan menurunkan penumpang di terminal Semarapura serta terdapat juga AKAP yang mendapatkan kebijakan tidak tertulis oleh Bupati Kabupaten Klungkung untuk parkir di terminal.

Tetapi secara eksisting tetap saja wilayah yang dilayani oleh angkutan pedesaan bergantung kepada asal tujuan penumpang tanpa memperdulikan trayek yang ada karena terjadi kesepakatan antar pengemudi dan penumpang. Trayek yang diambil pun tiap jam, tiap hari, tiap peak itu berbeda karena dipengaruhi oleh tujuan penumpang masing masing. Selain

itu, angkutan pedesaan digunakan sebagai mobilitas mayoritas pedagang dan masyarakat yang melakukan kegiatan di Kawasan Pasar Galiran yang ada.

Angkutan pedesaan yang ada memiliki 6 warna, dimana tiap warna menjelaskan arah wilayah yang boleh dilaluinya, misal mobil MPU warna merah dan orange biasanya ke arah wilayah bagian utara seperti daerah Akah, Selat, Besang, Manduang, Gembalan, dan Selisihan. Dan terdapat sanksi sosial antar pengemudi yang menetapkan bahwa pengemudi selain mobil merah dan orange tidak boleh menaikkan dan mengantarkan penumpang ke wilayah bagian utara . Tetapi dalam kondisi eksisting tetap saja dilakukan oleh pengemudi mobil selain warna merah dan orange dengan alasan tarif yang disepakati oleh penumpang dan penemudi terpenuhi. Tarif yang diberlakukan di angkutan pedesaan di Kabupaten Klungkung adalah jenit tarif seragam (flat fire) dimana tarif dikenakan tanpa memperhatikan jarak yang dilalui .

Selanjutnya, angkutan pelajar gratis di Kecamatan Klungkung telah beroperasi selama 2 tahun terakhir dengan izin trayek oleh SK Bupati Kabupaten Klungkung Nomor 495 Tahun 2021 dengan jumlah 18 trayek yang dilayani. Angkutan pelajar ini memperdayakan angkutan pedesaan dengan syarat pengemudi melengkapi semua surat surat terkait seperti Kartu Pengawasan (KP), Surat Tanda Uji Kendaraan (STUK) atau Bukti Layak Uji Elektronik (BLUE) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) .Angkutan pelajar ini hanya beroperasi pada jam antar pelajar dan jam jemput pelajar. Diluar jam tersebut angkutan pelajar kembali melanjutkan pelayanannya menjadi angkutan pedesaan.

Tabel II.2 Hasil Inventarisasi Angkutan Pedesaan pada Kondisi Eksisting di Kabupaten Klungkung

KODE TRAYEK	TRAYEK	PANJANG RUTE	WARNA	KAPASITAS KENDARAAN (ORANG)	JENIS KENDARAAN	KEPEMILIKAN KENDARAAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)		UMUR RATA - RATA KENDARAAN	PROSEDUR PEMBERANGKATAN	TARIF (Rp)	PEJABAT PEMBERI IZIN
							BERIZIN	BEROPERASI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
U1	Semarapura - Akah - Selat	8,4 KM	Merah	8 Orang	MPU	Pribadi	33	8	30 Tahun	Tidak Terjadwal	Rp. 5.000 - Rp. 7.000	DISHUB
U2	Semarapura - Besang - Selisihan	9,1 KM	Orange	8 Orang	MPU	Pribadi	20	2	28 Tahun	Tidak Terjadwal	Rp. 3.000 - Rp. 7.000	DISHUB
B1	Semarapura - Aan - Nyanggelan	11 KM	Biru	8 Orang	MPU	Pribadi	18	2	30 Tahun	Tidak Terjadwal	Rp. 5000 - Rp. 10.000	DISHUB
S1	Semarapura - Gelgel - Jumpai	11 KM	Kuning	8 Orang	MPU	Pribadi	14	2	27 Tahun	Tidak Terjadwal	Rp. 8.000 - Rp. 12.000	DISHUB
T1	Semarapura - Kusamba - Posinggahan	12 KM	Putih	8 Orang	MPU	Pribadi	24	10	28 Tahun	Tidak Terjadwal	Rp. 10.000 - Rp. 12.000	DISHUB
T3	Semarapura - Peninjoan - Paksabali	11 KM	Hijau	8 Orang	MPU	Pribadi	20	8	30 Tahun	Tidak Terjadwal	Rp. 7.000 -Rp. 10.000	DISHUB

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

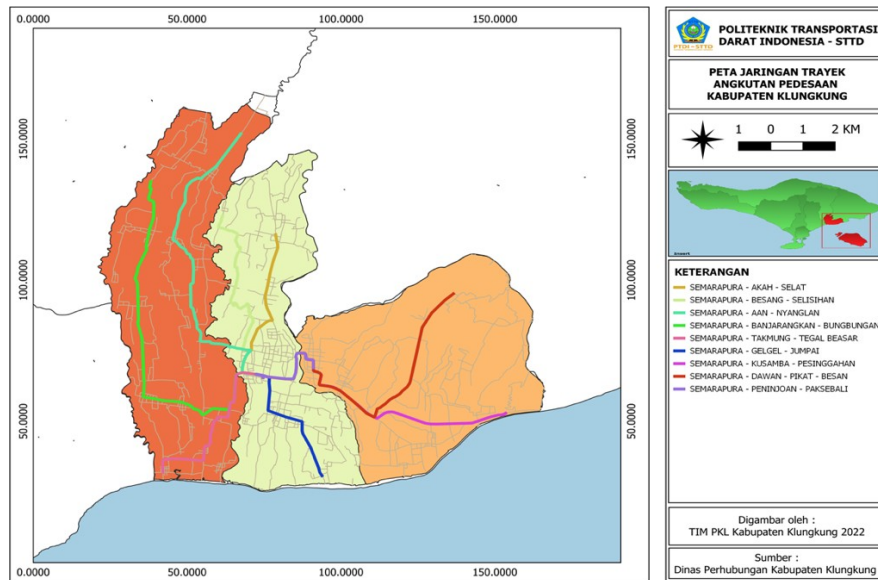
Tabel II.2 merupakan hasil inventarisasi angkutan pedesaan dari tim PKL Kabupaten Klungkung, dari data tersebut terlihat dari 9 trayek yang dikeluarkan Surat Keputusan oleh Bupati Kabupaten Klungkung hanya terdapat 6 Trayek yang terlihat ada di terminal Semarapura dan trayek yang dilaksanakan tidak terjadwal dan tidak teratur sebagai mana mestinya trayek angkutan pedesaan diizinkan. Untuk umur kendaraannya pun sudah diatas standar Bank Dunia atau bisa dikatakan memerlukan pemerajaan kendaraan.

Tabel II.3 Daftar Trayek dan Jumlah Armada Angkutan Pelajar

NO	JENIS KENDARAAN	TRAYEK	JUMLAH ARMADA		JUMLAH KESELURUHAN
			SHIFT PAGI	SHIFT SIANG	
1	ANGKOT	gembalan-Jl. Raya Besakih-Jl. Ngurah Rai-Jl. Dewi Sartika (SMP2)-Jl. Imam Bonjol (Br. Bucu)-Jl. Cempaka (SMP1)	23	1	24
2	ANGKOT	Yang Api-Maduang-Jl.MH Thamrin (Besang Kawan)-Jl. Dewi Sartika (SMP2)-Jl. Pattimura-Jl. Imam Bonjol (Br. Bucu)-Jl. Cempaka SMP1)-Jl. Jempiring (kemoning)-Jl. Flamboyan (SMP PGRI)	10		10
3	ANGKOT	Jl. Rama-Jl Kecubung-Jl. Flamboyan (SMP PGRI)-Budaga-Sangkan Buana-pegeding-Jl. Ngurah Rai- (SMP2)-(SMP1)	7	1	8
4	ANGKOT	Jl.Rama-Jl. Diponegoro (lebah) -SMP1-SMP2- Jl. Pattimura-Jl. Gajah Mada-Jl. Gn.Agung (Sungguang)-Jl. Diponegoro-Jl. Surapati-SMP1-SMP2	5	3	8
5	ANGKOT	Jl. Rama-Jl. Kresna-Jl. Puputan-Jl. Kenyeri-Jl. Matahari-Jl. Flamboyan (SMP PGRI)-Jl. Jempiring-(SMP1)-(SMP2)	6	1	7
6	ANGKOT	Gn Hyang-Mergen-SMP1-SMP2-Jl. Pattimura-Gn Hyang-Mergen-SMP1-SMP2	4	1	5
7	ANGKOT	JUMPAI-JL. RAYA JUMPAI GELGEL-PR.KAWITAN PUSAT PSK GELGEL-JL. WARASPATI(SMP3)-JUMPAI-JL. RAYA JUMPAI GELGEL-PR KAWITAN PUSAT PSK GELGEL-JL. WARAPSARI(SMP3)	3	2	5
8	ANGKOT	PR. KAWITAN TANGKAS KORI AGUNG-DUKUH-WARAPSARI(SMP3)-PR.KAWITAN TANGKAS KORI AGUNG-DUKUH-WARAPSARI(SMP3)	4	4	8
9	ANGKOT	SIKU-JL. WATURENGGONG-MINGGIR-SMP3-SIKU-JL. WATURENGGONG-MINGGIR-SMP3	4	3	7
10	ANGKOT	SANGGUNG-JELANTIK-TONJAN-JL. WARAPSARI(SMP3)-SANGGING-TONJAN-SMP3	2	1	3
11	ANGKOT	SATRE-JL. RY TAKMUNG GELGEL-SMP3-SATRE-JL. RY TAKMUNG GELGEL-SMP3	2	1	3
12	ANGKOT	KAMPUNG GELGEL-JL. PUPUTAN-JL. RAMA-JL. WERKUDARA(GN.HYANG)-JL. ARJUNA- JL. PUPUTAN-JL. JEMPIRING-JL. FLAMBOYAN-JL. U SURAPATI-JL.KARTINI-JL. PATTIMURA-JL. GAJAH MADA(MTS HASSANUDIN)	6	0	6
13	ANGKOT	KP. GELGEL-JL.PUPUTAN-JL.RAMA-JL.DIPONEGORO(LEBAH)-JL.GAJAH MADA (MTS HASSANUDIN)	3		3
	ANGKOT	KP. KUSAMBA-SAMPALAN-LEBAH- JL.DIPONEGORO-JL.GAJAH MADA(MTS HASSANUDIN)	2		2
14	ANGKOT	PAYUNGAN -JL.RAYA BESAKIH-SMP4 -TEGAK-BAJING-SMP4		3	3
15	ANGKOT	GEMBALAN -SMP4-TEGAK-BAJING -SMP4		4	4
16	ANGKOT	APET - SMP4 -TEGAK-BAJING-SMP4-TULANG NYUH-TABU-SMP4		3	3
17	ANGKOT	SELISIHAN-SMP4-AKAH-SMP4(PP)		1	1
TOTAL					110

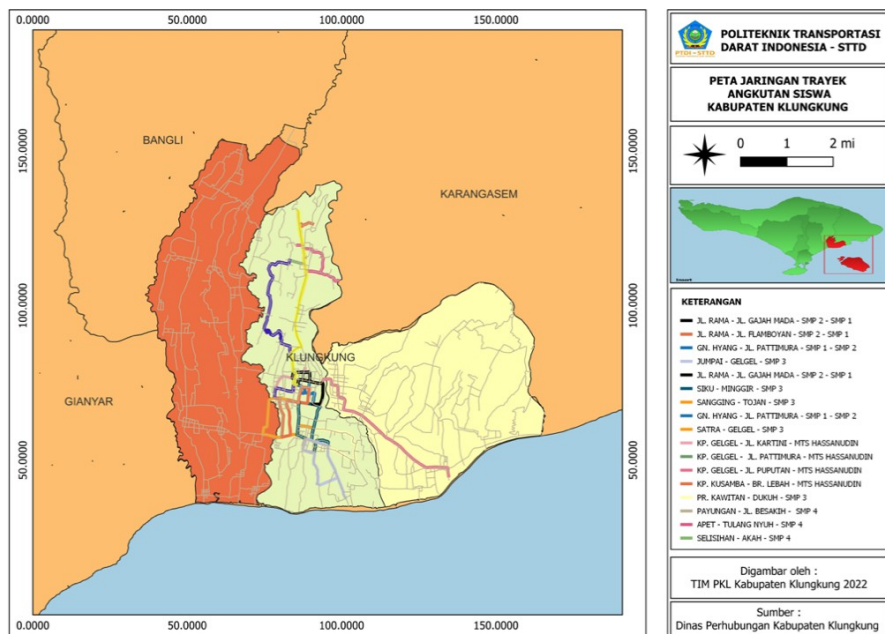
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Tabel II.3 merupakan tabel daftar trayek dan jumlah armada dari angkutan sekolah yang sudah beroperasi melayani 1 kecamatan yaitu kecamatan Klungkung. Total trayek yang melayani 5 SMP di Kecamatan Klungkung sebanyak 18 trayek dengan total jumlah armada 110 armada.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II.2 Peta Jaringan Angkutan Pedesaan



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2023

Gambar II.3 Peta Jaringan Angkutan Pelajar

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Gambaran kondisi pendidikan di Kabupaten Klungkung sudah baik. Dikarenakan hal tersebut dapat dilihat tersedianya sarana pendidikan dari tingkat pra sekolah (TK) sampai universitas, walaupun universitas yang ada di Kabupaten Klungkung bukan milik pemerintah Kabupaten Klungkung melainkan swasta.

Kabupaten Klungkung memiliki kondisi pendidikan yang menyebar dengan jumlah siswa yang cukup tinggi. Jenis sekolah yang terdapat di Kabupaten Klungkung yakni terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jumlah sekolah di Kabupaten Klungkung dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel II.4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klungkung Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	TK	SD	SMP	SMA	SMK
Nusa Penida	31	53	10	5	1
Banjarangkan	23	31	5	1	1
Klungkung	33	27	4	4	5
Dawan	15	23	3	1	0

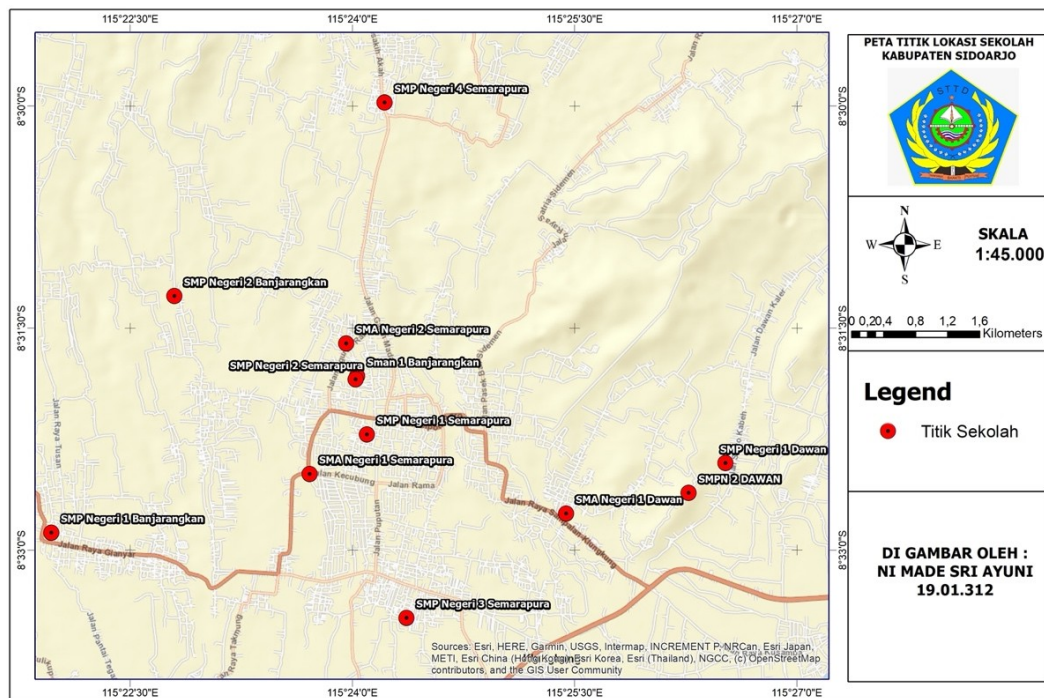
Sumber : Kementrian Pendidikan , Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dalam analisis angkutan pelajar di Kabupaten Klungkung, penulis memberikan Batasan penelitian, dimana objek penelitian adalah pelajar SMP Negeri dan SMA Negeri di Kecamatan Klungkung, Kecamatan Dawan, Kecamatan Banjarangkan. Terdapat 8 SMP Negeri yang diambil penulis yaitu SMP Negeri 1 Banjarangkan, SMP Negeri 2 Semarapura, SMP Negeri 3 Semarapura, SMP Negeri 4 Semarapura. Sedangkan untuk SMA Negeri diambil 4 Sekolah diantaranya SMA Negeri 1 Semarapura, SMA Negeri 2 Semarapura , SMA Negeri 1 Dawan dan SMA Negeri 1 Banjarangkan. Berikut uraian nama sekolah beserta jumlah peserta didik masing masing.

Tabel II.5 Daftar SMP Di Kabupaten Klungkung Daratan yang akan Dijadikan Objek Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Semarapura	Jalan Flamboyan	1082
2	SMA Negeri 2 Semarapura	Jalan Dewi Sartika	1163
3	SMA Negeri 1 Banjarangkan	bakas	863
4	SMA Negeri 1 Dawan	gunaksa	816
5	SMP Negeri 1 Semarapura	Semarapura	1079
6	SMP Negeri 2 Semarapura	Jalan Dewi Sartika No : 7 , Semarapura	842
7	SMP Negeri 3 Semarapura	Jalan Warapsari	780
8	SMP Negeri 4 Semarapura	Jalan Raya Besakih	335
9	SMP Negeri 1 Banjarangkan	Jalan Lettu Ida Bagus Puja	683
10	SMP Negeri 2 Banjarangkan	Tihingan	440
11	SMP Negeri 1 Dawan	Jalan Sawo Kabeh	646
12	SMP Negeri 2 Dawan	Jalan Buayang	687
TOTAL			9416

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung



Sumber : Penulis 2023

Gambar II.4 Peta Lokasi Sekolah di Kabupaten Klungkung